

INTISARI

Penelitian yang berjudul “Pengalaman Estetis Humor dalam Parikan Ludruk: Studi Kasus Parikan Cak Kartolo dan Relevansinya bagi Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia” merupakan studi filosofis dengan objek parikan-parikan Cak Kartolo. Latar belakang penelitian berawal dari keprihatinan atas krisis perilaku dan karakter generasi muda akibat kurangnya keseimbangan penekanan terhadap pendidikan rasa dan minimnya pendidikan seni. Parikan-parikan Cak Kartolo diambil sebagai studi kasus. Tujuan penelitian ini yaitu (1) merumuskan pengalaman estetis humor, (2) merumuskan pengalaman estetis humor parikan ludruk Cak Kartolo dan (3) menemukan relevansi pengalaman estetis humor parikan Cak Kartolo bagi pendidikan karakter.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Jalan penelitian mengikuti langkah-langkah: pengumpulan data, analisis historis dokumen, interpretasi, reduksi data, klasifikasi data, menyusun rancangan hasil penelitian. Analisis data menggunakan metode deskripsi, interpretasi, kesinambungan historis, heuristika dan refleksi pribadi.

Hasil penelitian adalah pertama, pengalaman estetis humor adalah persepsi subjek terhadap objek dalam interaksi dan konteks bermain. Persepsi subjek didasarkan pada dua fenomena yaitu fenomena objektif dan fenomena subjektif. Fenomena objektif dirumuskan sebagai fenomena objek yang memiliki kualitas yaitu kesatuan, kompleksitas dan intensitas serta kapasitas untuk menarik perhatian subjek berinteraksi dengan objek. Fenomena subjektif dirumuskan sebagai subjek yang memiliki kualitas intensitas, koheren, keseluruhan (*completeness*), transformasi, keterkejutan, kesenangan dan bermain; Kedua, parikan-parikan Cak Kartolo merupakan syair pantun yang dilagukan. Parikan-parikan dikategorikan sebagai pantun jenaka berdasarkan bentuk dan tujuan dalam pertunjukan. Parikan-parikan Cak Kartolo memiliki kualitas estetis yang didasarkan pada nilai kesatuan, kompleksitas dan intensitas serta pengalaman estetis humor dalam interaksi dengan parikan-parikan ini memiliki unsur-unsur transformasi, kritik diri, keterkejutan dan tawa serta bermain dalam konteksnya. Pengalaman estetis humor dalam parikan Cak Kartolo tidak hanya memiliki unsur-unsur pengalaman estetis tetapi juga memiliki fungsi-fungsi dalam masyarakat yaitu fungsi menghibur, fungsi pendidikan dan pengajaran, fungsi evaluasi diri dan fungsi transformasi; dan Ketiga, relevansi pengalaman estetis humor parikan Cak Kartolo bagi pendidikan karakter bangsa Indonesia merujuk problematika yang dialami dalam fenomena masyarakat yaitu memudarnya nilai-nilai identitas akibat dari proses pendidikan dan kevakuman nilai-nilai dasar negara. Relevansi pengalaman estetis humor dalam parikan-parikan merupakan sarana komunikasi, sarana mengolah rasa dan transformasi nilai. Keberhasilan sarana ini tidak terlepas dari integrasi dan sinergitas semua elemen sebagai contoh dan teladan dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci: pengalaman estetis humor, parikan, karakter bangsa,

ABSTRACT

This study entitled "Aesthetic Humor Experiences in Parikan Ludruk: A Case Study of Cak Kartolo's Rhymes and Its Relevance for the Education of Indonesian Character" is a philosophical study. The research objects are Cak Kartolo rhymes as case study. The background of the study based on concerns over the crisis of behavior and character of the younger generation due to the lack of a balance of emphasis on educational principle and the lack of art education. The objectives of this study are (1) to formulate aesthetic humor experience, (2) to define the elements of aesthetic humor experience in Cak Kartolo's rhymes and (3) to define relevance of Cak Kartolo's rhymes aesthetic humor experience within educational character.

The research is library research. The research method based on data collection, historical analysis of documents, interpretation, data reduction, data classification, compiling the results of the study. The data were analyzed using descriptive methods, interpretation, historical, heuristics and personal reflection.

The study results: first, the aesthetic experience of humor is the perception of the subject towards objects in interaction within the context of play. Subject perception is based on two phenomena, namely objective and subjective phenomena. Objective phenomenon is formulated as object that have qualities, namely unity, complexity and intensity and the capacity to attract the attention of subjects for interacting with objects. Subjective phenomenon is formulated as subjects that have qualities of intensity, coherence, completeness, transformation, critics, surprise and laughter; secondly, Cak Kartolo's rhyme is a limerich. Cak Kartolo's rhymes have an aesthetic qualities based on the value of unity, complexity and intensity. The aesthetic experience of humor in interaction with rhymes have elements of transformation, surprise, laughter and playful within in the context of play. The aesthetic experience of humor in Cak Kartolo's rhyme have functions, namely entertaining, education and teaching, self-evaluation and transformation; and third, the relevance of aesthetic experience of humor in Cak Kartolo rhymes as a means of communication, a means of emotional quotient and value transformation.

Keywords: aesthetic humor experience, rhymes, national character